



SEBULAN MASA DARURAT COVID-19

Dewan Desak Pemkot Percepat Aksi Prioritas

YOGYA (KR) - Pimpinan DPRD Kota Yogya mende-sak agar Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya yang dibentuk Pemkot untuk mempercepat aksi prioritas. Terdapat tiga skala prioritas merujuk kepu-tusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan yakni masalah kesehatan, jaring pengaman sosial, dan jaring pengaman ekonomi.

Menurut Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiymoko, masa tanggap darurat Covid-19 saat ini sudah memasuki satu bulan. Aksi yang menjadi skala prioritas pun harus dipercepat. "Sekarang harus ada aksi-aksi nyata yang bersifat strategis untuk menjaga kenyamanan dan keamanan masya-rakat," jelasnya, Kamis (16/4).

Skala prioritas dari aspek kese-hatan, menurutnya sudah cukup ba-gus. Terutama melihat pengenda-lian orang dalam pemantauan

(ODP), pasien dalam pengawasan (PDP) maupun pasien yang terkon-firmasi positif. Kesadaran warga un-tuk mengecek kesehatan juga tergo-long tinggi. Selain itu, partisipasi warga dalam penyemprotan disin-fektan di lingkungannya juga baik.

Hanya, dari sisi jaring pengaman sosial perlu ada ketegasan. Terutama menyangkut ketersedia-an bahan pangan seperti beras, telur, minyak goreng, sayur mayur dan lainnya. Hal ini karena Kota Yogya bukan termasuk daerah

penghasil pangan sehingga sangat bergantung pasokan dari luar. "Aksi itu tidak harus dengan anggaran yang besar. Bisa dimulai dengan menjalin komunikasi ke daerah lumbung pangan DIY seperti Sleman, Bantul dan Kulonprogo. Berapa kebutuhan yang bisa kita beli dari DIY. Jika terpaksa harus mengambil dari luar, komu-nikasikan dengan DIY," urainya.

Adanya jaminan dan kepastian terkait ketersediaan pangan yang dimiliki Pemkot Yogya, imbuhan Da-nang, akan membuat masyarakat tenang. Hal ini pun akan memu-dahkan aksi prioritas dari aspek ja-ring pengaman ekonomi. Terutama dalam menggerakkan pelaku UMKM seiring dengan tercukupi-nya kebutuhan pangan. "Pasar juga perlu didekatkan sampai tingkat RW. Manfaatkan ojek online untuk

pengantaran bahan. Jadi masya-rakat tidak perlu keluar rumah un-tuk membeli kebutuhan, namun ekonomi juga berjalan," imbuhnya.

Berdasarkan perkiraan, kemam-puan fiskal Pemkot Yogya sampai akhir tahun mencapai Rp 470 miliar. Untuk urusan kesehatan dan pe-nanggulangan sudah terpakai Rp 18,7 miliar. Sehingga alokasi untuk jaring pengaman sosial dan ekonomi tinggal dikalkulasi kebutuhannya. Masyarakat juga perlu diberitahu pemanfaatan anggaran untuk penanganan Covid-19. "Kami di in-ternal dewan sudah menggeser anggaran sebesar Rp 5,4 miliar dan bisa bertambah lagi menjadi sekitar Rp 8 miliar. Itu bisa digunakan un-tuk mencukupi ketersediaan pa-ngan atau kegiatan lain yang berkaitan prioritas penanganan Covid-19," tandasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005